

---

## EDUKASI TENTANG PEMERIKSAAN RADIOGRAFI THORAX DENGAN SANGKAAN EFUSI PLEURA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT HAJI ADAM MALIK MEDAN

Hendra Tampubolon<sup>1)</sup>, Wanri Lumban Raja<sup>2)</sup>, Sanna Kamisna Purba<sup>3)</sup>, Dame Meldaria Sipahutar<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup>STIKes Senior Medan

<sup>1)</sup>[ebolonhendra440l@gmail.com](mailto:ebolonhendra440l@gmail.com), <sup>2)</sup>[lumbanrajanwanri@gmail.com](mailto:lumbanrajanwanri@gmail.com), <sup>3)</sup>[sannakamisna@gmail.com](mailto:sannakamisna@gmail.com), <sup>4)</sup>[meldariasipahutar12@gmail.com](mailto:meldariasipahutar12@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Rontgen dada, atau film, yang dikenal sebagai thorax digunakan untuk mengidentifikasi penyakit jantung, paru-paru, saluran udara, pembuluh darah, dan kelenjar getah bening. Rontgen dada juga dapat menampilkan bagian atas tulang belakang, tulang rusuk, tulang selangka, dan dada. Penumpukan cairan ekstra di ruang pleura disebut sebagai efusi pleura. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan produksi cairan pleura atau oleh hilangnya kemampuan limfatik untuk mengeluarkan cairan dari pleura. Dalam pengabdian masyarakat ini, data kualitatif deskriptif digunakan. Sedangkan data deskriptif ini dapat berupa ringkasan hasil yang berubah menjadi pengamatan langsung terhadap hasil tes yang telah ditentukan sebelumnya

**Keywords:** Goods; DSS; SAW; Method; Delivery

---

### PENDAHULUAN

Rontgen dada, atau film, yang dikenal sebagai thorax digunakan untuk mengidentifikasi penyakit jantung, paru-paru, saluran udara, pembuluh darah, dan kelenjar getah bening. Rontgen dada juga dapat menampilkan bagian atas tulang belakang, tulang rusuk, tulang selangka, dan dada. Penumpukan cairan ekstra di ruang pleura disebut sebagai efusi pleura. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan produksi cairan pleura atau oleh hilangnya kemampuan limfatik untuk mengeluarkan cairan dari pleura. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memastikan hasil pemeriksaan toraks yang dilakukan di bawah kesan aneurisma pleura. Dalam pengabdian masyarakat ini, data kualitatif deskriptif digunakan. Sedangkan data deskriptif ini dapat berupa ringkasan hasil yang berubah menjadi pengamatan langsung terhadap hasil tes yang telah ditentukan sebelumnya.

### KAJIAN TEORITIS

Rontgen dada, atau film, yang dikenal sebagai thorax digunakan untuk mengidentifikasi penyakit jantung, paru-paru, saluran udara, pembuluh darah, dan kelenjar getah bening. Rontgen dada juga dapat menampilkan bagian atas tulang belakang, tulang rusuk, tulang selangka, dan dada. Penumpukan cairan ekstra di ruang pleura disebut sebagai efusi pleura [1]. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan produksi cairan pleura atau oleh hilangnya kemampuan limfatik untuk mengeluarkan cairan dari pleura [2]. Efusi pleura mengacu pada sejumlah masalah yang sering memengaruhi sistem pernapasan. Penumpukan cairan ekstra di ruang pleura disebut sebagai efusi pleura. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produksi cairan pleura atau penurunan pembuangan limfatik cairan pleura dari pleura [3]. Kelompok eksudat bermanifestasi sebagai akibat peradangan pleura atau penurunan drainase limfatik, sedangkan kelompok transudat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara tekanan hidrostatik dan nonkotik. Cairan pleura yang dihasilkan

\* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

terkadang menggabungkan karakteristik eksudatif dan transudatif [4]. Menggunakan proyeksi Antero-Posterior dan Lateral, radiografi toraks diambil. Padahal proyeksi ini sudah bisa menampilkan anatomi dan anomali toraks, termasuk Efusi Pleura [5]

### METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada pasien penderita efusi pleura yang dilaksanakan 30 Agustus 2021. Hasil pemeriksaan yang telah ditetapkan yaitu pemeriksaan toraks dengan dugaan aneurisma pleura dapat diamati secara langsung dengan menggunakan data deskriptif ini yang dapat menjadi gambaran umum dari hasil pemeriksaan. Pelaksanaannya dengan cara wawancara dengan pasien dan keluarga pasien di RSUD Pusat Haji Adam Malik Medan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasien tidak perlu menjalani persiapan khusus sebelum pemeriksaan rontgen dada bila ada kemungkinan efusi pleura, tetapi perlu untuk menghilangkan segala sesuatu yang dapat membuat artefak di dekat objek yang diselidiki. Hasil evaluasi gambaran radiografi dapat disimpulkan sebagai berikut setelah penulis melakukan rontgen toraks pada pasien bernama dengan dugaan aneurisma pleura dengan membacakan gambaran radiografi: Gambar anatomi thorax dari anterior dan proyeksi lateral terlihat jelas. Gambar yang bersifat radiopak dapat dilihat pada rongga paru kanan. Film yang digunakan sudah sesuai dengan barangnya.

### KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, Edukasi sudah dilakukan sehingga diketahui dari hasil pemeriksaan Proyeksi Antero-Posterior dan Lateral digunakan dalam penilaian ini, untuk dapat menentukan berapa banyak volume cairan efusi pleura, hasil foto rontgen dada dengan dugaan efusi pleura harus memperhitungkan kontras dan kerapatan gambar. Dan computed radiography adalah metode pencucian yang digunakan dalam evaluasi ini.

### REFERENSI

- [1] J. M. Black dan J. H. Hawks, *KMB: Gangguan Sistem Pernapasan dan Oksigenasi*. Elsevier Health Sciences, 2022.
- [2] C. Apriliza dan F. Zulaikha, "Analisis Praktik Keperawatan pada An. A Post OP Thorakotomi Pemasangan WSD dengan Diagnosis Efusi Pleura dengan Intervensi Inovasi Terapi Slow Deep Breathing dengan Meniup Baling-Baling terhadap Penurunan Skala NyeridenganTindakan Prosedur Invasif di Ruang PICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie," 2018.
- [3] S. F. A. Puspasari, *Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan*. Pustaka baru press, 2018.
- [4] F. FAHMI NOFRIANDI, "KADAR INTERFERON GAMMA (IFN- $\gamma$ ) CAIRAN PLEURA PADA EFUSI PLEURA TUBERKULOSIS DAN NON-TUBERKULOSIS," UNIVERSITAS ANDALAS, 2016.
- [5] H. Tampubolon dan D. M. Sipahutar, "Pemeriksaan Radiografi Thorax dengan Sangkaan Efusi Pleura di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan," *J. Med. Radiol.*, vol. 3, no. 1, hlm. 24–29, 2021.

